

TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS 4 SDN INPRES NUNGGI

Yayu Susanawati¹, Abdussahid², Dewi Masitha³

yayususan07@gmail.com¹, aabdussahid790@gmail.com², masithadewi.21@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Bima

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas 4 SDN Inpres Nunggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 yang berjumlah 30 orang dan orang tua mereka. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara serta dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berada pada kategori sedang (63%), dan hal ini berbanding lurus dengan tingkat motivasi belajar siswa yang juga berada pada kategori sedang. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, IPA, Siswa SD.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif siswa. Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan penting dalam menanamkan pemahaman ilmiah, keterampilan berpikir kritis, serta kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, baik karena faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi motivasi belajar siswa adalah perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak menjadi aspek penting yang tak dapat diabaikan. Perhatian ini dapat berupa mendampingi anak belajar di rumah, memberikan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan akademik, hingga menunjukkan minat terhadap capaian belajar anak. Dukungan ini akan membentuk persepsi positif pada anak terhadap kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran di sekolah, termasuk pada pelajaran IPA yang sering kali dianggap sulit oleh siswa SD. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan anak kehilangan semangat belajar dan berujung pada prestasi yang kurang optimal.¹

Motivasi belajar siswa sendiri merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan percaya diri dalam belajar.² Sebaliknya, motivasi yang rendah menyebabkan siswa mudah bosan, pasif, dan cenderung menghindari tantangan belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar, terutama pada mata pelajaran yang bersifat eksakta seperti IPA.³ Dalam konteks ini, perhatian orang tua bukan hanya memberikan dorongan emosional, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Inpres Nunggi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas 4 dalam mata pelajaran IPA masih tergolong sedang bahkan cenderung rendah. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam kelas, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, serta hasil evaluasi harian yang belum optimal. Beberapa guru mengungkapkan bahwa banyak siswa yang tidak mendapat dukungan belajar di rumah karena orang tua sibuk bekerja atau kurang memahami materi pelajaran.⁴ Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya kualitas pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar apabila keterlibatan orang tua dalam pendidikan tidak ditingkatkan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan pentingnya keterlibatan orang tua terhadap perkembangan akademik anak. Misalnya, studi oleh Prasetyo & Lestari (2019) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa SD di berbagai mata pelajaran.⁵ Sementara itu, studi terbaru oleh Kurniawan et al. (2022) menunjukkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi dalam membentuk sikap belajar siswa

¹ Fitriani, N. (2019). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 22.

² Ningsih, R., & Kurniasih, T. (2020). *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Siswa SD*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 8(2), 34

³ Sari, D. P. (2021). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri*. Educhild Journal, 5(1), 51.

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 4 SDN Inpres Nunggi, Maret 2025.

⁵ Prasetyo, B., & Lestari, Y. (2019). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(3), 127.

terhadap pelajaran IPA di sekolah dasar.⁶Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di wilayah-wilayah tertentu, termasuk di SDN Inpres Nunggi yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Berdasarkan uraian di atas, penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya di kelas 4 SDN Inpres Nunggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran penting orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar anak, serta menjadi rujukan bagi pihak sekolah dan keluarga dalam merancang strategi pembelajaran dan keterlibatan orang tua secara lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA (variabel Y). Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres Nunggi, Kecamatan Rasanee Barat, Kota Bima, pada bulan Maret–April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 30 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.⁷

Data dikumpulkan menggunakan angket berskala Likert yang disusun untuk mengukur tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, serta wawancara terbatas kepada guru dan orang tua sebagai data pendukung. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid dan reliabel jika memenuhi kriteria yang ditentukan.⁸ Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi nilai dan kategori variabel, serta analisis korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Nilai korelasi dianalisis berdasarkan interpretasi Guilford dan dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IV SDN Inpres Nunggi beserta orang tua mereka sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, masing-masing terdiri dari 20 butir pernyataan. Setiap item diukur dengan skala Likert 4 poin, dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS versi 26.

Hasil Angket Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket, diperoleh skor total rata-rata perhatian orang tua sebesar **68** dari skor maksimal 100. Secara kategorisasi, nilai ini termasuk dalam kategori "**sedang**". Rincian indikator menunjukkan bahwa perhatian orang tua cukup tinggi dalam hal penyediaan fasilitas belajar (73,3%), seperti buku IPA, alat tulis, dan akses belajar daring. Namun, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar harian di rumah masih tergolong rendah, hanya sekitar 53,1%, seperti mendampingi anak mengerjakan PR atau memantau hasil ulangan.

⁶ Kurniawan, H., Wahyuni, D., & Safitri, M. (2022). *Dampak Perhatian Orang Tua terhadap Sikap Belajar IPA Siswa SD*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(2), 64.

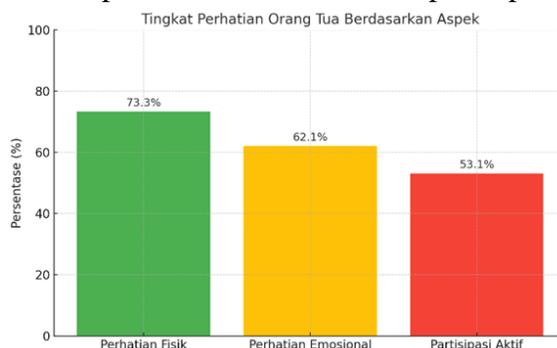
⁷ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁸ Priyatno, D. (2020). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

⁹ Guilford, J. P. (2017). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill.

Sebanyak 16 dari 30 responden orang tua menyatakan bahwa mereka jarang mendampingi langsung anak belajar karena kesibukan bekerja, sedangkan 10 orang tua mengatakan hanya memberikan dukungan verbal, seperti mengingatkan untuk belajar atau menanyakan tugas. Hanya 4 orang tua yang secara konsisten mendampingi anak belajar minimal 3 kali seminggu. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun ada kesadaran terhadap pentingnya pendidikan anak, belum semua orang tua memiliki waktu dan kemampuan untuk terlibat secara aktif.

Berikut adalah grafik batang yang menunjukkan tingkat perhatian orang tua berdasarkan tiga aspek utama: perhatian fisik, perhatian emosional, dan partisipasi aktif.



Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar **66**, juga termasuk dalam kategori "sedang". Indikator tertinggi ditemukan pada aspek keinginan untuk mendapatkan nilai baik (80%), dan rasa senang mengikuti pelajaran IPA (76,7%). Namun, aspek inisiatif belajar di rumah tanpa disuruh dan ketekunan mengerjakan tugas IPA menunjukkan skor relatif rendah, masing-masing 51,2% dan 55,4%.

Sebagian siswa mengaku belajar hanya jika diminta guru atau orang tua. Ketika tidak ada dukungan eksternal, seperti pengawasan dari orang tua, motivasi belajar cenderung menurun. Wawancara mendalam dengan guru kelas juga mengungkapkan bahwa banyak siswa kurang aktif dalam bertanya dan berdiskusi saat pelajaran IPA berlangsung.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, dilakukan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasilnya menunjukkan nilai $r = 0,62$ dengan signifikansi $p = 0,001$, yang berarti terdapat **hubungan positif dan signifikan** antara kedua variabel. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA. Interpretasi kekuatan korelasi menurut Guilford (2017) menyatakan bahwa nilai 0,60–0,79 tergolong **kuat**.

Pembahasan

Perhatian Orang Tua sebagai Faktor Eksternal

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sari (2021), dukungan orang tua yang bersifat emosional dan instrumental sangat berpengaruh terhadap semangat anak dalam belajar.¹⁰ Temuan di SDN Inpres Nunggi menunjukkan bahwa perhatian orang tua masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal keterlibatan langsung dalam aktivitas belajar di rumah. Fenomena umum yang ditemukan adalah bahwa sebagian besar orang tua merasa perhatian mereka cukup karena telah memenuhi kebutuhan materi belajar anak.

¹⁰ Sari, D. P. (2021). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri*. *Educhild Journal*, 5(1), 51.

Padahal, perhatian yang bersifat emosional dan partisipatif, seperti mendampingi belajar, memberikan pujian atas prestasi, dan membangun komunikasi tentang pelajaran, jauh lebih efektif dalam membangun motivasi internal anak.¹¹

Dinamika Motivasi Belajar IPA

Motivasi belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA termasuk kategori sedang, yang berarti masih terdapat ruang besar untuk ditingkatkan. Mata pelajaran IPA sering kali menuntut pemahaman konsep dan pemikiran logis yang tidak selalu mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar tanpa pendampingan. Jika anak tidak mendapat dukungan yang cukup di rumah, maka kemungkinan mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran cukup besar.¹²Perhatian orang tua berperan penting sebagai jembatan antara pengalaman belajar di sekolah dan di rumah. Ketika perhatian orang tua tinggi, anak merasa didukung dan termotivasi. Sebaliknya, rendahnya perhatian membuat anak merasa sendiri dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan teori motivasi eksternal oleh Deci dan Ryan (2017), bahwa lingkungan yang mendukung akan memperkuat dorongan belajar anak.¹³

Keterkaitan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

Korelasi sebesar 0,62 yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo & Lestari (2019), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan erat antara keterlibatan orang tua dan motivasi akademik siswa sekolah dasar.¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru berperan utama dalam pembelajaran di sekolah, keberhasilan pembelajaran anak tetap sangat bergantung pada dukungan dari lingkungan keluarga. Secara praktis, hasil ini mendorong perlunya program yang memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua, seperti pertemuan kelas, pelatihan parenting, atau buku penghubung yang memberi informasi perkembangan belajar siswa. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mendorong keterlibatan orang tua melalui kegiatan belajar bersama atau proyek rumah yang melibatkan siswa dan orang tua secara aktif.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak sekolah dan keluarga. Sekolah perlu menjalin kerja sama lebih erat dengan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, khususnya pada mata pelajaran yang cenderung dianggap sulit. Bagi orang tua, penting untuk memahami bahwa perhatian yang diberikan tidak hanya bersifat material, melainkan juga dalam bentuk pendampingan, komunikasi, dan penguatan motivasi. Jika sinergi antara guru dan orang tua dapat dibangun dengan baik, maka potensi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Inpres Nunggi berada pada kategori sedang. Perhatian orang tua paling menonjol dalam hal penyediaan fasilitas belajar (aspek fisik), sementara perhatian emosional dan partisipasi aktif

¹¹ Fitriani, N. (2019). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 22.

¹² Ningsih, R., & Kurniasih, T. (2020). *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Siswa SD*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 8(2), 34.

¹³ Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer

¹⁴ Prasetyo, B., & Lestari, Y. (2019). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(3), 127.

dalam mendampingi anak belajar masih tergolong rendah. Ketidakterlibatan ini dipengaruhi oleh faktor kesibukan, kurangnya pemahaman materi pelajaran, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan langsung. Motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sedang, ditunjukkan dengan antusiasme yang masih fluktuatif dalam mengikuti pelajaran IPA. Siswa cenderung menunjukkan motivasi tinggi jika ada dukungan dari orang tua maupun guru, dan sebaliknya menjadi pasif jika kurang mendapat perhatian. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dengan nilai korelasi positif ($r = 0,62$). Artinya, semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA. Hal ini menegaskan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor penting dalam membentuk semangat belajar anak di sekolah dasar.

Saran

1. Untuk Orang tua : diharapkan tidak hanya fokus pada penyediaan kebutuhan materi belajar, tetapi juga aktif mendampingi anak saat belajar di rumah, memberikan dorongan emosional, serta membangun komunikasi rutin tentang pelajaran. Hal ini dapat menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif dan membangun motivasi intrinsik anak.
2. Untuk Sekolah dan Guru: Guru perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif, seperti laporan perkembangan belajar, pertemuan orang tua secara berkala, dan edukasi parenting tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan siswa dan orang tua secara bersama-sama dalam pembelajaran IPA, seperti proyek atau lomba keluarga.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat menggali faktor-faktor lain yang turut memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti gaya belajar, lingkungan belajar, serta peran guru. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam juga dapat memperkaya pemahaman terhadap dinamika hubungan antara keluarga dan proses belajar siswa.

REFERENSI

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer.
- Fitriani, N. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 22.
- Fitriani, N. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 22.
- Guilford, J. P. (2017). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 4 SDN Inpres Nunggi, Maret 2024.
- Kurniawan, H., Wahyuni, D., & Safitri, M. (2022). Dampak Perhatian Orang Tua terhadap Sikap Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 64–71.
- Lestari, D. (2023). Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Anak: Sebuah Kajian Empiris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Holistik*, 9(1), 14.
- Mulyani, S. (2018). Persepsi Siswa terhadap Dukungan Orang Tua dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 4(2), 90.
- Ningsih, R., & Kurniasih, T. (2020). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Siswa SD. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 34.
- Ningsih, R., & Kurniasih, T. (2020). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Siswa SD. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 34.
- Prasetyo, B., & Lestari, Y. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 127.
- Prasetyo, B., & Lestari, Y. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa

- Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 127–134.
- Priyatno, D. (2020). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sari, D. P. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri. *Educhild Journal*, 5(1), 51–58.
- Sari, D. P. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri. *Educhild Journal*, 5(1), 51.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.